



KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH KOMUNIKASI, EDUKASI PROSEDUR OPERASI

DAN PERAWATAN PASCA OPERASI PADA TINGKAT KECEMASAN PASIEN

PRE OPERASI KATARAK METODE *PHACOEMULSIFIKASI* DI KAMAR

OPERASI RUMAH SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA

TAHUN 2024

Disusun Oleh:

YEYE ASIANDARI

NIM: 2304107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

*CASE REPORT: PENGARUH KOMUNIKASI, EDUKASI PROSEDUR OPERASI
DAN PERAWATAN PASCA OPERASI PADA TINGKAT KECEMASAN PASIEN
PRE OPERASI KATARAK METODE PHACOEMULSIFIKASI DI KAMAR
OPERASI RUMAH SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA*

TAHUN 2024

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

Oleh:

YEYE ASIANDARI

NIM : 2304107

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH KOMUNIKASI, EDUKASI PROSEDUR OPERASI
DAN PERAWATAN PASCA OPERASI PADA TINGKAT KECEMASAN PASIEN
PRE OPERASI KATARAK METODE *PHACOEMULSIFIKASI* DI KAMAR
OPERASI RUMAH SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA

TAHUN 2024

Disusun Oleh:

YEYE ASIANDARLY

NIM: 2304107

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada:

Tanggal 14 Desember 2024

Pembimbing

Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., DNM.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH KOMUNIKASI, EDUKASI PROSEDUR OPERASI

DAN PERAWATAN PASCA OPERASI PADA TINGKAT KECEMASAN PASIEN

PRE OPERASI KATARAK METODE *PHACOEMULSIFIKASI* DI KAMAR

OPERASI RUMAH SAKIT EMANUEL BANJARNEGARA

TAHUN 2024

Oleh :

YEYE ASIANDARI

NIM : 2304107

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 14 Desember 2024

Pembimbing Akademik

snanto, S. Kep., Ns., MAN., DNM.

Mengesahkan

Ketua Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta



Nurli Kaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep

Sp.KepMB., PhD., NS.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

YEYE ASIANDARI. "Case Report: Pengaruh Komunikasi, Edukasi Prosedur Operasi dan Perawatan Pasca Operasi Pada Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Metode *Phacoemulsifikasi* di Kamar Operasi Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara Tahun 2024."

Latar Belakang: Katarak merupakan salah satu penyebab gangguan penglihatan yang ditandai dengan lensa mata yang keruh. *phacoemulsifikasi merupakan cara modern* Penanganan operasi katarak. Prosedur ini memerlukan persiapan fisik dan psikologis termasuk terjadinya kecemasan. Tindakan yang efektif diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk dukungan emosional dan edukasi komprehensif.

Tujuan: Melakukan pengelolaan ansietas dan defisit pengetahuan pada pasien pre operasi ekstraksi katarak dengan metode *phacoemulsifikasi* di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara.

Pengelolaan Kasus: Pasien Bp. S, pria 75 tahun, menunjukkan ansietas sedang (*HARS* skor 21) terkait prosedur operasi dan perawatan pascaoperasi. Intervensi keperawatan dilakukan melalui edukasi prosedur operasi, komunikasi terapeutik melibatkan keluarga. Dari kuisioner 14 poin *HARS* ada 3 poin yang sebelum edukasi mengindikasikan kecemasan berat yaitu pada poin gangguan tidur, kemampuan berkonsentrasi dan kegelisahan. Setelah intervensi, tingkat kecemasan menurun menjadi ringan, pada gangguan fisik dan eliminasi skor tetap pada kecemasan ringan dan tidak ada poin yang mengalami kenaikan (*HARS* skor 12).

Pembahasan: Intervensi menunjukkan pengaruh edukasi terhadap kecemasan dan meningkatkan pemahaman pasien tentang prosedur operasi serta perawatan pascaoperasi. Hasil ini mendukung pentingnya peran perawat dalam memberikan asuhan pre operasi yang komprehensif.

Kesimpulan: Intervensi edukasi dan dukungan emosional efektif untuk mengatasi ansietas pada pasien pre operasi katarak.

Saran: Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan panduan standar asuhan keperawatan pre operasi katarak menggunakan metode *phacoemulsifikasi*.

Kata Kunci: Edukasi, Katarak, Ansietas

ABSTRACT

YEYE ASIANDARI. “Case Report: The Impact of Communication, Education on Surgical Procedures, and Postoperative Care on Anxiety Levels in Pre-Cataract Surgery Patients Undergoing Phacoemulsification at Emanuel Hospital, Banjarnegara, 2024.”

Background:

Cataracts are one of the leading causes of visual impairment, characterized by clouding of the eye lens. Phacoemulsification is a modern technique for cataract surgery that requires physical and psychological preparation, including addressing anxiety. Effective measures, such as emotional support and comprehensive education, are necessary to manage these challenges.

Objective:

To manage anxiety and knowledge deficits in pre-cataract extraction patients undergoing phacoemulsification at Emanuel Hospital, Banjarnegara.

CaseManagement:

Patient Mr. S, a 75-year-old male, exhibited moderate anxiety (HARS score of 21) related to the surgical procedure and postoperative care. Nursing interventions were implemented through procedural education and therapeutic communication involving family members. Out of 14 HARS questionnaire points, three initially indicated severe anxiety: sleep disturbances, concentration ability, and restlessness. After the intervention, the anxiety level reduced to mild (HARS score of 12), with physical disturbances and elimination scores remaining at mild anxiety and no increase in any point scores.

Discussion:

The interventions demonstrated the effectiveness of education in reducing anxiety and enhancing the patient's understanding of the surgical procedure and postoperative care. These results emphasize the vital role of nurses in providing comprehensive preoperative care.

Conclusion:

Educational interventions and emotional support effectively reduce anxiety in pre-cataract surgery patients.

Suggestions:

Further research is recommended to develop standardized nursing care guidelines for pre-cataract surgery using the phacoemulsification method.

Keywords: Education, Cataract, Anxiety

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan berkat yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan Karya Ilmiah Akhir (KIA), Sehingga dapat menyelesaikan KIA dengan judul “*Case Report: Pengaruh komunikasi, Edukasi Prosedur Operasi dan Perawatan Pasca Operasi Pada Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Metode Phacoemulsifikasi di Kamar Operasi Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara Tahun 2024.* KIA ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan karya ilmiah akhir, Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang saya hormati:

Ibu dr. Tiurlan Padarmean Br Sibarani selaku direktur Rumah Sakit Emanuel
Banjarnegara

Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Ph.D., NS selaku Ketua
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bapak Heri Santoso, S. Kep., Ns., MRS. selaku kepala Instalasi Kamar Bedah
Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara

Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Waketu I Bidang Akademik STIKES
Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi
Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., DNM. selaku dosen pembimbing pembuatan
Proposal KIA.

Bapak Dwi Christanto, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku preceptor klinik di Instalasi
Kamar Bedah Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara

Teman – teman perawat yang berada di Kamar Operasi RS Emanuel
Banjarnegara

Suami dan anak - anak serta keluarga saya yang telah mendukung, memberikan
doa, dorongan dan semangat selama menyelesaikan proposal

KIA ini.

Penulis menyadari bahwa proposal KIA ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya.

Semoga proposal KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 14 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the end.

Yeye Asiandari.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	4
Tujuan Umum.....	4
Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
Teoritis.....	4
Praktis	4
BAB II.....	6
A. Konsep Katarak.....	6
1. Definisi	6
2. Anatomi Fisiologi	6
3. Etiologi	10
4. Patofisiologi.....	11
5. Patoflowdiagram	12
6. Pemeriksaan Diagnostik.....	12
7. Komplikasi	13
8. Penatalaksanaan Medis	13
B. Kecemasan.....	15
C. Komunikasi Terapeutik dalam Konteks Perawatan Kesehatan	20
D. Edukasi Prosedur Operasi.....	22
BAB III.....	26
A. Informasi terkait pasien.....	26
1. Pengkajian Pre Operatif:	26

2. Intra Operasi.....	29
3. Post Operasi	30
B. Manifestasi Klinik.....	31
C. Etiologi.....	32
D. Diagnosis Keperawatan Pre Operasi	32
E. Implementasi dan Evaluasi	34
BAB IV.....	36
A. Pengkajian Keperawatan	36
B. Diagnosa Keperawatan	41
C. Rencana Keperawatan	42
D. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	43
1. Mengurangi Ansietas	43
2. Edukasi Prosedur dan Perawatan Pascaoperasi:	44
3. Pemantauan Kondisi Pasien	44
4. Kolaborasi dengan Tim Medis	44
BAB V.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
1. Teoritis	47
2. Praktis	47
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Tingkat Kecemasan Tn.S Sebelum dan Sesudah Edukasi Prosedur Operasi dan Perawatan Pasca Operasi.....	28
Tabel 2. Tabel Prosentase Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan sebelum dan sesudah edukasi.....	28
Tabel.3 Tabel Pengaruh Komunikasi dan Edukasi terhadap Tanda Vital Pasien Pre Operasi Katarak.....	29
Table 4 Rencana, Implementasi, dan Evaluasi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Mata Manusia.....	6
Gambar 2 Lensa normal dan Lensa terkena katarak.....	9
Gambar 3 Rentang Ansietas.....	16

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3. Satuan acara penyuluhan

Lampiran 4. Leaflet Edukasi prosedur Operasi dan Perawatan Pasca Operasi

Lampiran 5. Lembar Kuisisioner

Lampiran 6. Lembar observasi

Lampiran 7. Lembar bukti lolos similaritas

Lampiran 8. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM